

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Asuhan kebidanan komprehensif adalah pemeriksaan yang dilakukan secara rinci, menyeluruh dan berkesinambungan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir yang diharapkan dapat mengurangi kematian maternal yang menjadi salah satu permasalahan terbesar didunia saat ini. Kematian maternal adalah kematian selama masa kehamilan atau dalam waktu 42 hari setelah berakhirnya kehamilan yang disebabkan karena kehamilan atau diperberat oleh kehamilan, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera (Sari et al., 2020)

Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia menurut World Health Organization (WHO) pada tahun 2021 sebanyak 395.000 kasus kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup (WHO, 2021). ASEAN Angka Kematian Ibu AKI sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup (ASEAN Secretariat, 2021). Indonesia jumlah AKI pada tahun yang sama sebanyak 7.389 kasus berbeda dengan tahun sebelumnya yang hanya mengalami 4.627 kasus kematian ibu (Kemenkes RI, 2021), AKI di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tercatat sebanyak 643 kasus (187/100.000 KH) (Dinkes Jabar, 2022) (Santika et al., 2024).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kota Bandung tahun 2022 sebanyak 27 kasus dengan AKI (dilaporkan) 72 / 100.000 kelahiran hidup. Jumlah kematian ibu di tahun 2022 menurun cukup besar yakni 14 kasus dibandingkan tahun 2021 lalu. Jumlah kematian ibu tahun 2022 ini menjadi jumlah kematian terkecil dibandingkan setidaknya pada 4 tahun sebelumnya. Perkembangan kematian ibu di Kota Bandung berpola stagnan pada periode pengamatan sejak tahun 2011. Hal ini berarti rata-rata jumlah kematian ibu pada periode tahun tersebut sebesar 27 kasus kematian, dengan jumlah kasus kematian ekstrim terkecil di tahun 2017

dengan 16 kasus kematian dan jumlah kasus kematian tertinggi pada tahun 2021 sebanyak 41 kasus kematian ibu (Dinkes Kota Bandung, 2022).

Angka Kematian Bayi (AKB) menurut WHO mencapai 7,87 pada tahun 2021 berbeda dengan tahun sebelumnya sekitar 7,79 per 1000 kelahiran hidup (WHO, 2021-2020). Pada tahun yang sama (AKB) sebanyak 27.974 kasus dan mengalami penurunan pada tahun 2021 sebanyak 27.334 per 1000 kelahiran hidup (United Nations, 2020-2021). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia mencapai 25.652 kasus pada tahun 2020, berbeda dengan tahun 2021 yang mengalami penurunan 25.256 kasus per 1000 kelahiran hidup, (Kemenkes RI, 2020-2021). AKI di Provinsi Jawa Barat tahun 2022 tercatat sebanyak 3.510 kasus (16,9/1000 KH) sedangkan untuk AKI di Kota Bandung terdapat 110 kasus kematian bayi di Kota Bandung sepanjang tahun 2022 dengan rincian 66 laki-laki dan 44 perempuan. Dengan jumlah tersebut angka kematian bayi (AKB) dilaporkan sebesar 2.9 / 1.000 kelahiran hidup. Jumlah kasus kematian tahun 2022 meningkat 19 kasus dari tahun 2021 sebanyak 91 kasus kematian (Dinkes Kota Bandung, 2022).

Nyeri punggung merupakan salah satu ketidaknyamanan yang dirasakan ibu hamil Nyeri pada punggung bawah merupakan masalah yang umum selama kehamilan. Nyeri punggung biasa terjadi selama kehamilan dengan kejadian yang tercatat berbeda-beda, di negara Inggris diperkirakan 50% dan di Australia sampai mendekati 70. Derajat nyeri punggung bawah tertinggi saat kehamilan terjadi pada trimester ketiga. Prevalensi keseluruhan kejadian nyeri punggung bawah pada usia kehamilan 20 minggu (76%) dan pada usia kehamilan 32 minggu (90%). Pada usia kehamilan 20 minggu melaporkan nyeri ringan sebanyak 39%, nyeri sedang sebanyak 20% dan melaporkan nyeri hebat 17 %. Dalam 32 minggu kehamilan melaporkan nyeri ringan sebanyak 38%, nyeri sedang 23%, dan nyeri hebat sebanyak 29% Hasil penelitian pada ibu hamil di beberapa daerah di Indonesia mencapai 60 sampai 80% mengalami nyeri punggung bawah pada kehamilan trimester II dan III (Ella Khairunnisa et al., 2022) Di provinsi Jawa Barat di

perkirakan sekitar 36,8-69,7% dari 100% ibu hamil masih mengalami nyeri punggung(Purimama, 2018) dan prevalensi nyeri punggung bawah di Kota Bandung yang timbul setelah masuk dalam lingkungan kerja anestesiologi di RSHS adalah 35,7%(Perioperatif et al., 2015).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan AKI dan AKB dan intervensi tersebut adalah dengan meningkatkan kualitas tenaga bidan dalam memberikan pelayanan kesehatan ibu dan anak (KIA) serta perlunya asuhan yang berkesinambungan dari mulai kehamilan, persalinan, nifas, sampai bayi baru lahir. Program KIA berdasar pada *continuity of care* dilakukan penanganan asuhan yang tepat sepanjang siklus hidup manusia sebagai upaya deteksi/ skrining terhadap penatalaksanaan dari ibu dan anak. (Nova Yulita 1 ,n.d. )

Asuhan COC (*Continuity of care*) adalah upaya untuk memberikan asuhan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana. Asuhan ini bertujuan untuk memantau kondisi ibu serta bayi sebagai upaya menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). (juwita, 2019). Oleh karena itu asuhan kebidanan yang komprehensif COC (*Continuity of care*) dapat mengoptimalkan deteksi risiko tinggi maternal dan neonatal. Upaya ini dapat melibatkan berbagai sektor untuk melaksanakan pendampingan pada ibu hamil sebagai Upaya promotive dan preventif dimulai sejak ditemukan ibu hamil sampai ibu dalam masa nifas berakhir melalui konseling, informasi dan edukasi (KIE) serta kemampuan identifikasi risiko pada ibu hamil sehingga mampu melakukan rujukan. (Nova Yulita1, n.d.).

Upaya yang dapat dilakukan bidan untuk menurunkan intervensi dalam pelayanan kebidana adalah dilakukannya asuhan kebidanan holistik. Asuhan kebidanan holistik merupakan asuhan yang menggunakan konsep menyeluruh sehingga dapat mendeteksi dini serta mencegah kemungkinan komplikasi yang akan terjadi dengan segera. nyeri pada saat persalinan merupakan kondisi yang normal, sepanjang hal tersebut bisa ditolerir oleh ibu. Kecemasan dan keluguan nyeri punggung bawah dapat dikurangi dengan menggunakan terapi relaksasi dan

distraksi diantaranya terapi murotal Al-qura'an, pijat oksitosin, pijatan punggung atau *effurage massage*, kompres hangat dan *Gym Ball* (Handayani,2020)

Kombinasi Murotal Al qur'an dan rileksasi dzikir merupakan salah satu tehnik distraksi yang tepat untuk mengurangi nyeri pada saat persalinan. Lantunan ayat suci Al-qur'an dapat menstimulasi gelombang delta yang menyebabkan pendengaran merasa tenang, tentram dan nyaman (Ridlayanti & Fatmawati, 2021)

Model asuhan COC (*Continuity of care*) ini berbasis pada perencanaan, pengorganisasian dan pelayanan ibu pada saat *maternal* sejak masa kehamilan trimester III, bersalin, bayi baru lahir, masa nifas dan KB yang merupakan titik perhatian kasus yang penulis buat dalam laporan ini, diharapkan faktor penyebab langsung bagi kematian ibu dan bayi dapat dikurangi dengan adanya kesehatan yang baik diharapkan menurunkan AKI dan AKB serta dapat mengurangi keluhan ibu sedini mungkin dengan memberikan asuhan kebidanan secara holistik .

Untuk itu penulis menjadikan Ny.S sebagai klien untuk melaksanakan asuhan kebidanan sejak masa kehamilan, persalinan, nifas, dan bayinya untuk membuat laporan menggunakan pendokumentasian SOAP ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan KB serta memberikan asuhan kebidanan secara holistik untuk mengurangi keluhan dalam asuhan kebidanan sedini mungkin.

Pada pelayanan di Tempat Praktik Mandiri Bidan C asuhan kebidanan yang dilakukan merupakan asuhan yang komprehensif dari pemeriksaan hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana dan memberikan asuhan kebidanan secara holistik untuk mengurangi keluhan dalam asuhan kebidanan sedini mungkin.

Praktik mandiri bidan C merupakan tempat praktik mandiri bidan yang memberikan pelayanan secara berkesinambungan mulai dari kehamilan hingga KB. Data dari TPMB Bidan C tiga bulan terakhir dari bulan Desember – Februari ditemukan sebagian besar ibu hamil yang memasuki usia kehamilan trimester 3 mengeluh sakit punggung namun masih dalam kategori fisiologis karena sakit

yang dialami ibu hilang timbul tidak menetap.

Berdasarkan hasil pemaparan yang dituliskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus kebidanan dengan judul judul yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny.S di TPMB Bidan C Tahun 2024 “

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalahnya yaitu yaitu “Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny.S di TPMB Bidan C Tahun 2024“

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mampu memberikan dan Asuhan Kebidanan Komprehensif Holistik Pada Ny.S di TPMB Bidan C, sehingga ibu bisa melewati kehamilan, persalinan, nifas dengan aman dan selamat serta bayi yang dilahirkan sehat di TPMB C Kota Bandung tahun 2024.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1.3.2.1. Mampu melakukan asuhan kebidanan Komprehensif Holistik pada kehamilan Ny.S usia 32 tahun di TPMB Bidan C Tahun 2024
- 1.3.2.2 Mampu melakukan asuhan kebidanan Komprehensif Holistik pada persalinan Ny.S usia 32 tahun di TPMB Bidan C Tahun 2024
- 1.3.2.3 Mampu melakukan asuhan kebidanan Komprehensif Holistik pada nifas Ny.S usia 32 tahun di TPMB Bidan C Tahun 2024
- 1.3.2.4 Mampu melakukan asuhan kebidanan Komprehensif Holistik pada bayi baru lahir Ny.S usia 32 tahun di TPMB Bidan C Tahun 2024
- 1.3.2.5 Mampu melakukan asuhan Komprehensif Holistik pada keluarga berencana Ny.S usia 32 tahun di TPMB Bidan C Tahun 2024

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Diharapkan, studi kasus kebidanan ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu kebidanan dan memberikan masukan dalam meningkatkan mutu kebidanan serta sebagai tambahan informasi di bidang pelayanan kesehatan.

## **1.4.2. Manfaat Praktis**

### **1.4.2.1. Bagi Klien**

Diharapkan klien bisa mendapatkan pelayanan kebidanan yang berkualitas aman dan nyaman sesuai kebutuhan klien selama dilakukan asuhan kebidanan pada kehamilan persalinan, bayi baru lahir, nifas dan KB .

### **1.4.2.2. Bagi TPMB Bidan C**

Studi kasus kebidanan ini diharapkan menjadi bahan acuan atau referensi dalam upaya menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan yang berkualitas.

### **1.4.2.3. Bagi Institusi Pendidikan**

Studi kasus kebidanan ini juga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi institusi pendidikan Profesi Bidan UNISA Bandung sebagai bahan referensi dan dijadikan bahan evaluasi program dalam pengembangan pembelajaran bagi mahasiswa, studi kasus kebidanan ini dapat digunakan sebagai referensi bagi pengembangan keilmua

